

HLI-Equity Ultima



30 September 2019

HLI-Equity Ultima merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

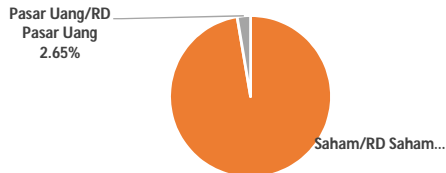
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

STRATEGI INVESTASI

Minimal 60% dari total Efek Ekuitas akan diinvestasikan dalam saham LO45. Penempatan investasi dilakukan pada: Instrumen Pasar Uang/Reksa Dana Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen/Reksa Dana Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham/Reksa Dana Saham (80 – 100%).

KOMPOSISI PORTOFOLIO

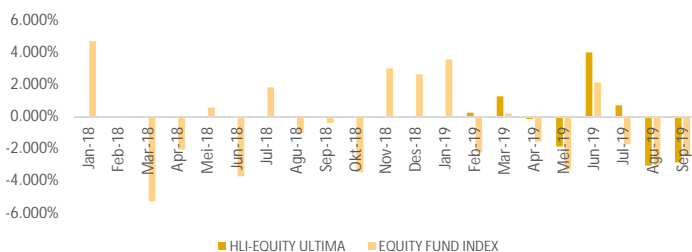


LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

- Aneka Tambang (Persero) Tbk
- Astra International, Tbk
- Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Bank Mandiri Tbk

KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Equity Ultima vs Benchmark-EFI



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity Ultima	-2.85%	-5.17%	-3.37%	N/A	N/A	-1.92%
Benchmark*	-2.45%	-7.07%	-9.67%	-6.52%	-8.38%	-11.17%

Analytic Performance (Februari 2019 - September 2019)

	HLI-Equity	Benchmark*
Annualized Return	-2.61%	-18.06%
Annualized Risk	8.16%	6.31%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	-0.22%	-1.51%
Standar Deviasi Return Bulanan	2.35%	1.82%

* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
 Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2019
 Mata Uang : Rupiah Indonesia
 Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 980.8491
 (Per 30 September 2019)
 Biaya Manajemen : 1.75% p.a
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity Ultima	-2.85%	-5.17%	-3.37%	N/A	N/A	N/A
Equity Unit Link Index *	-1.99%	-3.57%	-2.75%	3.40%	2.22%	1.53%

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) mengalami deflasi pada September 2019. Deflasi IHK tercatat sebesar 0.27% (mtm), berbeda dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mengalami inflasi 0.12% (mtm). Dengan perkembangan tersebut, inflasi IHK sampai dengan bulan September 2019 mencapai 2.20% (ytd), atau secara tahunan mencapai 3.39% (yoy), sedikit lebih rendah dari inflasi IHK bulan lalu sebesar 3.49 (yoy). Inflasi 2019 diprakirakan akan berada di bawah titik tengah kisaran sasarannya 3,5±1% dan terjaga dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada 2020.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 September 2019 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 25 bps menjadi 5.25%, suku bunga Deposit Facility (DF) turun 25 bps menjadi 4.75%, dan suku bunga Lending Facility (LF) turun 25 bps menjadi 6.00%. Kebijakan tersebut konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah di bawah titik tengah sasaran dan imbal hasil investasi aset keuangan domestik yang tetap menarik, serta sebagai langkah pre-emptive untuk mendorong momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah kondisi ekonomi global yang melambat.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) terapresiasi di bulan September, yaitu dari 14,237 pada akhir Agustus menjadi 14,174 di akhir September atau menguat 0.44%. Perkembangan ini ditopang oleh bekerjanya mekanisme permintaan dan pasokan valas dari para pelaku usaha, di samping aliran masuk modal asing.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir September 2019 ditutup di level 6,169.10 atau mengalami koreksi sebesar -2.52% dibanding akhir Agustus 2019 di level 6,328.47. Dua faktor utama penyeret indeks, pertama kenaikan cukai rokok tahun depan sebesar 23% secara tak terduga (dua kali lipat kenaikan biasanya) yang menyebabkan raksasa HMSP dan GGRM jatuh >20% dan kedua, demonstrasi yang terjadi secara nasional untuk menolak RUU KUHP dan UU KPK yang dikhawatirkan dapat melemahkan KPK menimbulkan sentimen negatif di pasar.
- Harga Obligasi Pemerintah di semua tenor mengalami kenaikan pada bulan September 2019, ini terindikasi dari turunnya yield obligasi, secara berturut-turut tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 8.05%, 7.41%, 6.84%, dan 6.03% yang sebelumnya di bulan Agustus 2019 berada di 8.09%, 7.51%, 6.94%, dan 6.20%. Sementara itu kepemilikan SBN (Surat Berharga Negara) oleh asing bulan September mencapai Rp. 1,029.39 triliun, naik dari bulan sebelumnya yang sebesar Rp. 1,000.06 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 38.64% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan September 2019, indeks reksa dana saham mencatat return -8.38% (ytd) dan indeks reksa dana campuran mencatat return 2.17% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat return 7.01% (ytd). Sementara reksa dana pasar uang berhasil mencetak return positif sebesar 3.96% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**. Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Equity Ultima adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.